

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dapat diartikan sebagai proses prinsip-prinsip dan tata cara untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam melakukan penelitian. Metode penelitian adalah metode yang digunakan untuk dapat mengolah data sesuai dengan tujuan penelitian.¹

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan data kualitatif yaitu jenis data yang digunakan bersifat naratif dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang menggunakan penalaran.² Untuk memperoleh data yang akan dibutuhkan metode penelitian yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut dengan informan atau responden, melalui instrumen pengumpulan data seperti wawancara.³ Dalam hal ini obyek kajian adalah tanggung jawab orang tua terhadap anak pasca menikah pada masyarakat Tanjung Tani, Prambon, Nganjuk.

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik, yaitu penyelidikan yang menuturkan, menganalisa dan mengklasifikasi data secara kualitatif. Metode

¹ Sugiono, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 18.

² Yayan Sopyan, *Metode Penelitian* (Jakarta: t.p, 2009), 21.

³ Abuddin Nata, *Metodologi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 173.

deskriptif itu dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang akan diteliti berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya.⁴ Dalam hal ini bermaksud untuk menjelaskan fenomena tanggung jawab orang tua terhadap anak pasca menikah pada masyarakat Tanjung Tani, Prambon, Nganjuk.

Berdasarkan sifat penelitian yang bersifat deskriptif analitis, analisa data yang dipergunakan adalah analisis data secara kualitatif⁵ dan pengolahan data secara deduktif, metode ini merupakan analisis yang berangkat dari pernyataan umum kemudian ditarik menjadi sebuah kesimpulan khusus..⁶ Cara ini digunakan untuk mengetahui bagaimana menurut hukum Islam terhadap permasalahan fenomena masyarakat mengenai tanggung jawab orang tua terhadap anak pasca menikah. Analisis ini berangkat dari hukum yang ada yaitu hukum Islam digunakan untuk menilai tanggung jawab orang tua terhadap anak pasca menikah kemudian menghasilkan kesimpulan khusus.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan *yuridis-sosiologis*, yakni pendekatan tersebut digunakan untuk mengetahui dan memahami permasalahan yang diteliti berdasarkan hukum Islam serta pendekatan sosial sebagai acuan untuk menemukan pengetahuan baru berdasarkan prinsip hukum Islam.

⁴ Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1990), 63.

⁵ Analisa data kualitatif merupakan analisis data yang menghasilkan data deskriptif, yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan dan perilaku nyata. Lihat dalam: Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI-Press, 1986), 32.

⁶ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 10.

B. Kehadiran Peneliti dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, ia merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data.⁷ Oleh sebab itu peneliti, harus langsung turun ke lapangan dan mengumpulkan data dalam situasi yang sesungguhnya.

Lokasi penelitian ini berada di Desa Tanjung Tani Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. Peneliti memilih daerah ini dikarenakan mayoritas masyarakat Tanjung Tani meminta anak yang telah menikah agar tetap tinggal dirumah orang tua atau mendirikan rumah sendiri tetapi masih satu lingkup dengan lingkungan orang tua.

C. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Data primer, yakni data pokok yang digunakan peneliti untuk mendapatkan sejumlah informasi yang diperlukan yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data utama tersebut diperoleh secara langsung dari lapangan yaitu interview (wawancara) dengan masyarakat Tanjung Tani, Prambon Nganjuk. Dalam hal ini peneliti menggunakan data primer hasil wawancara kepada masyarakat Desa Tanjung Tani Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.

⁷Lexy J, Moleong, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 178.

2. Data sekunder, yakni data yang dihasilkan dari studi kepustakaan berupa buku-buku mengenai hukum islam yang berhubungan dengan hak dan kewajiban orang tua dan anak, hak dan kewajiban suami istri, serta sumber-sumber lain yang berkaitan dengan permasalahan diatas dalam mendukung penelitian ini.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam upaya mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode:

1. Interview/wawancara

Peneliti mengumpulkan data dengan cara mengadakan wawancara secara langsung dengan informan yang mengetahui tentang permasalahan tersebut. Dengan wawancara, data yang diperoleh akan lebih mendalam, karena mampu menggali pemikiran atau pendapat secara detail. Oleh karena itu dalam pelaksanaan wawancara diperlukan ketrampilan dari seorang peneliti dalam berkomunikasi dengan responden. Seorang peneliti juga harus bersikap netral, sehingga responden tidak merasa ada tekanan psikis dalam memberikan jawaban kepada peneliti.

Untuk mempermudah penggalian data, maka digunakanlah teknik wawancara. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara testruktur, yaitu pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan sudah dipersiapkan. Sebagai subyek yang diwawancarai adalah masyarakat Tanjung Tani, Prambon, Nganjuk sebagai responden dan informan baik dari pihak orang tua ataupun pihak anak yang sudah berkeluarga.

E. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terbagi menjadi empat tahapan diantaranya tahap sebelum lapangan, tahap kegiatan lapangan, tahap analisis data, tahap penelitian laporan.⁸ Tahapan yang dilalui tersebut adalah:

1. Tahap sebelum lapangan meliputi: menentukan fokus penelitian dan lapangan penelitian, melakukan observasi untuk menemukan hal yang menarik yang akan dijadikan bahan penelitian, menyusun proposal penelitian, konsultasi dan mengurus perizinan penelitian.
2. Tahap pengerjaan laporan meliputi: memahami latar belakang penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian dan mencatat data.
3. Tahap analisis data meliputi: menyusun analisa data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahap penelitian laporan meliputi: penyusunan hasil penelitian, konsultasi penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, melengkapi persyaratan ujian munaqosah.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dalam penelitian ini, peneliti membagi menjadi enam bab, dimana antara bab satu dengan bab lainnya saling berkaitan, sehingga penulisan skripsi ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 178.

Bab Pertama: merupakan pondasi yang paling dasar dari skripsi ini, yaitu pendahuluan yang membahas mengenai latar belakang permasalahan yang akan dikaji dan diteliti, kemudian rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka yang bertujuan membandingkan karya-karya yang sudah dibahas berbeda dengan yang peneliti teliti dalam tulisan ini.

Bab Kedua: landasan teori, dalam bab ini dijelaskan mengenai hak dan kewajiban antara orang tua terhadap anak menurut hukum Islam.

Bab Ketiga: metode penelitian, peneliti memaparkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, dimana penelitian tersebut terdiri dari jenis penelitian dan obyek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, analisa data dan tahap-tahap penelitian.

Bab Keempat: pemaparan data dan temuan penelitian, pada bab ini peneliti memaparkan data dan temuan penelitian yang didapat dari lokasi penelitian dan menganalisisnya.

Bab Kelima: analisis tanggung jawab orang tua terhadap anak pasca menikah menurut hukum Islam. Pada bab ini juga diungkap gagasan peneliti serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan.

Bab Keenam: penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang ada akan menjawab pokok masalah. Sedangkan saran-saran berisi tentang rekomendasi penyusunan tentang pembahasan dalam penelitian ini yang perlu dilakukan.